



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 1176–1183

Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Toko Buku di Kabupaten
Brebes: Studi Kasus Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL

Amar Jaydin, Amirah

Universitas Pancasakti Tegal

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4046>

How to Cite this Article

APA : Amar Jaydin, & Amirah. (2025). Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Toko Buku di Kabupaten Brebes: Studi Kasus Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 1176 – 1183. <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.4046>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Manajemen Risiko Bisnis pada Toko Buku di Kabupaten Brebes: Studi Kasus Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL

Amar Jaydin^{1*}, Amirah²

Program Studi Manajemen, Universitas Pancasakti Tegal, Kota Tegal, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: amarjaydin31@gmail.com

Diterima: 15-12-2025

| Disetujui: 25-12-2025

| Diterbitkan: 27-12-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze business risk management in Media Ilmu bookstores and ADL bookstores in Brebes district. In this study, a descriptive qualitative approach with interviews was used to collect data from Media Ilmu bookstore owners and ADL bookstores in Brebes district. The main risks faced are divided into several categories, namely Market, Financial, Operational, Technological, and Social and Regulatory Risks. The evaluation showed that Market Risk related to the decline in people's interest in buying printed books and Financial Risk, which involves fluctuations in sales as well as late payments from institutional customers, were the most prominent as high risk factors. The risk management strategy implemented includes risk management strategies, including product diversification, promotion through digital channels, collaboration with schools and publishers, and technology adjustments to keep the business stable and sustainable.

Keywords: Business Risk Management, bookstores, Financial Risk, Operational Risk.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen risiko bisnis pada toko buku Media Ilmu dan toko buku ADL di kabupaten Brebes. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari pemilik toko buku Media Ilmu dan toko buku ADL di kabupaten Brebes. Risiko utama yang dihadapi dibagi ke dalam beberapa kategori, yaitu Risiko Pasar, Keuangan, Operasional, Teknologi, serta Sosial dan Regulasi. Evaluasi menunjukkan ternyata Risiko Pasar yang berkaitan dengan menurunnya minat orang untuk beli buku cetak dan Risiko Keuangan, yang melibatkan fluktuasi penjualan serta keterlambatan pembayaran dari pelanggan institusional, adalah yang paling menonjol sebagai faktor risiko tinggi. Strategi pengelolaan risiko yang diterapkan mencakup strategi pengelolaan risiko, termasuk diversifikasi produk, promosi melalui saluran digital, kolaborasi dengan sekolah dan penerbit, serta penyesuaian teknologi agar bisnis tetap stabil dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Risiko Bisnis, toko buku, Risiko Keuangan, Risiko Operasional.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut setiap pelaku bisnis untuk mampu menghadapi berbagai bentuk ketidakpastian yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Ketidakpastian tersebut muncul dari perubahan kondisi pasar, perkembangan teknologi, perilaku konsumen, hingga kebijakan pemerintah. Dalam konteks ini, manajemen risiko menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan bisnis karena berperan sebagai alat untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha. Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian tujuan organisasi, sehingga pengelolaan risiko yang sistematis diperlukan agar perusahaan mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Herlambang et al., 2024).

Usaha toko buku sebagai bagian dari sektor ritel pendidikan saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital, maraknya platform e-commerce, serta perubahan pola konsumsi masyarakat yang cenderung beralih ke sumber bacaan digital menyebabkan menurunnya minat terhadap buku cetak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk usaha ritel seperti toko buku, merupakan sektor yang sangat rentan terhadap risiko bisnis. Keterbatasan modal, sumber daya manusia, serta minimnya pemanfaatan teknologi menyebabkan UMKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengantisipasi dan mengelola risiko secara terstruktur. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lemahnya penerapan manajemen risiko pada UMKM dapat berdampak pada ketidakstabilan keuangan, penurunan daya saing, dan bahkan kegagalan usaha (Zahra et al., 2024).

Di Kabupaten Brebes, keberadaan Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan pendidikan masyarakat, khususnya pelajar dan lembaga pendidikan. Namun demikian, kedua toko tersebut juga tidak terlepas dari berbagai risiko bisnis, seperti fluktuasi permintaan, keterbatasan modal, risiko operasional, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta pengaruh kebijakan pendidikan dan sosial. Penelitian (Rumimper et al., 2015) menegaskan bahwa kegagalan dalam mengelola risiko usaha dapat berdampak pada ketidakstabilan operasional dan menurunnya daya saing bisnis. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko yang terstruktur menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha toko buku agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis manajemen risiko bisnis pada Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL di Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi, mengevaluasi tingkat risiko yang paling dominan, serta menganalisis strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh kedua toko buku. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian manajemen risiko UMKM serta menjadi referensi praktis bagi pelaku usaha toko buku dalam mengelola risiko bisnis secara efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan melalui survei langsung pada objek yang diteliti, yaitu Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL di Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi dan fenomena yang terjadi secara mendalam. Data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menerapkan model

analisis Miles dan Huberman, yaitu teknik analisis kualitatif yang dilakukan secara berkesinambungan hingga data dinilai mencapai titik kejenuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi Risiko Toko Buku Media Ilmu dan ADL

Identifikasi risiko merupakan tahap awal dalam proses manajemen risiko yang bertujuan untuk mengenali dan mendeskripsikan berbagai potensi ancaman yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha Toko buku (Kountur & Sari, 2023). Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan pengembang diperoleh beberapa kategori risiko yang dihadapi pelaku usaha toko buku, yaitu:



Gambar 1. Wawancara Narasumber

1. Risiko Pasar:

Risiko pasar muncul sebagai akibat dari perubahan permintaan konsumen, tingkat persaingan, serta pergeseran pola pembelian masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kedua toko buku Media Ilmu dan ADL menghadapi tantangan berupa menurunnya minat beli buku cetak, terutama di kalangan pelajar yang semakin beralih ke sumber digital. Selain itu, maraknya penjualan buku melalui platform e-commerce dan toko daring dengan harga yang lebih kompetitif turut memengaruhi stabilitas penjualan.

Toko Buku Media Ilmu memiliki pasar yang lebih stabil karena posisinya dekat dengan pusat kota dan sekolah, namun tetap mengalami fluktuasi penjualan pada musim-musim tertentu, seperti pasca awal tahun ajaran baru. Sementara itu, Toko Buku ADL yang berada di kawasan pemukiman menghadapi tekanan lebih besar dari persaingan online. Kedua toko perlu meningkatkan strategi pemasaran, seperti promosi berbasis digital atau program loyalitas pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar.

2. Risiko Keuangan:

Risiko keuangan terutama berkaitan dengan arus kas, pengelolaan modal kerja, serta potensi kesalahan pencatatan transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua toko masih menggunakan pola pencatatan keuangan yang sederhana dan sebagian besar masih manual. Hal ini meningkatkan potensi kesalahan hitung, ketidaktepatan pencatatan stok, dan keterlambatan dalam pemantauan arus kas.

Selain itu, penurunan penjualan pada periode tertentu berdampak langsung pada kemampuan toko dalam memenuhi beban operasional bulanan, seperti pembayaran sewa, gaji karyawan, dan pembelian stok baru. Risiko keuangan ini teridentifikasi sebagai salah satu risiko paling signifikan karena dapat memengaruhi keberlanjutan usaha.

Upaya mitigasi yang dapat dilakukan adalah menerapkan sistem pembukuan digital sederhana, menata ulang strategi pembelian stok, dan memperkuat pengendalian internal dalam transaksi keuangan.

3. Risiko Operasional:

Risiko operasional mencakup aktivitas sehari-hari toko, seperti pengelolaan stok, pelayanan konsumen, serta manajemen karyawan. Berdasarkan temuan lapangan, tantangan operasional utama pada kedua toko meliputi:

- a. Kesalahan dalam pencatatan dan penghitungan stok buku.
- b. Keterbatasan jumlah karyawan yang mengakibatkan beban kerja tinggi pada saat toko ramai.
- c. Pengaturan tata letak rak yang belum optimal sehingga menyulitkan pencarian buku tertentu.
- d. Potensi kerusakan fisik pada barang karena penyimpanan yang tidak standar.

Toko Buku Media Ilmu memiliki manajemen operasional yang lebih terstruktur, namun tetap perlu memperbaiki sistem pengendalian stok. Sementara itu, Toko Buku ADL lebih rentan terhadap kesalahan operasional karena jumlah karyawan yang lebih sedikit.

4. Risiko Teknologi:

Risiko teknologi berkaitan dengan pemanfaatan perangkat digital dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi. Kedua toko buku masih terbatas dalam penggunaan teknologi sebagai pendukung usaha. Sebagian besar proses transaksi, pencatatan, hingga pemasaran masih dilakukan secara manual.

Kedua toko belum memanfaatkan secara optimal platform digital seperti marketplace, media sosial, atau aplikasi inventarisasi. Kondisi ini menyebabkan peluang pasar digital yang sebenarnya sangat luas menjadi tidak tergarap. Selain itu, ketidakmampuan dalam memanfaatkan teknologi dapat membuat toko kalah bersaing dengan penjual online yang lebih efisien dan mudah diakses.

Mitigasi yang dapat diterapkan meliputi:

- a. Pemanfaatan marketplace untuk penjualan online.
- b. Penggunaan media sosial sebagai sarana promosi.
- c. Pelatihan teknologi bagi pemilik dan karyawan.

5. Risiko Sosial dan Regulasi:

Risiko sosial dan regulasi mencakup perubahan kebijakan pemerintah, kondisi sosial masyarakat, serta norma yang mempengaruhi operasional toko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa toko buku di Brebes cukup dipengaruhi oleh dinamika sosial seperti:

- a. Penurunan aktivitas belajar tatap muka pada masa tertentu (misalnya saat Covid-19) yang mengurangi kebutuhan buku fisik.
- b. Perubahan kurikulum sekolah secara berkala sehingga membutuhkan penyesuaian stok.

- c. Regulasi harga buku tertentu yang ditetapkan oleh penerbit.
- d. Ketergantungan pada tahun ajaran baru sebagai periode penjualan tertinggi.

Selain itu, kebijakan pemerintah terkait UMKM dan pajak juga berdampak pada kedua toko. Dalam beberapa kasus, pemilik toko mengalami penyesuaian operasional akibat perubahan aturan perizinan usaha berbasis risiko.

Mitigasi untuk risiko ini mencakup peningkatan adaptasi terhadap perubahan kebijakan, menjalin komunikasi intensif dengan pemasok dan sekolah-sekolah, serta memperluas jenis produk agar tidak bergantung pada penjualan buku pelajaran semata.

B. Evaluasi dan Pengukuran Risiko toko buku Media Digital dan toko buku ADL

Tabel 1. Matriks Risiko

Risiko	kemungkinan	dampak	Tingkat risiko
Risiko keuangan	tinggi	besar	Sangat tinggi
Risiko pasar	tinggi	besar	Sangat tinggi
Risiko teknologi	sedang	besar	Tinggi
Risiko sosial dan regulasi	Sedang	besar	Tinggi
Risiko operasional	sedang	sedang	sedang

Berdasarkan hasil pengukuran risiko yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa toko buku Media Ilmu dan toko buku ADL menghadapi beberapa risiko yang signifikan dan berdasarkan hasil pengukuran risiko yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa toko buku Media ilmu dan toko buku ADL menghadapi beberapa risiko yang signifikan dan evaluasi:

1. Risiko keuangan dan risiko pasar: Kedua risiko ini memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi karena memiliki kemungkinan tinggi dan dampak besar. Artinya, toko buku Media Ilmu dan toko buku ADL sangat rentan terhadap risiko keuangan dan risiko pasar. Jika tidak ditangani dengan baik, risiko ini dapat menyebabkan kerugian besar bagi kedua toko tersebut. Sehingga perlu meningkatkan sistem pencatatan keuangan, meningkatkan pengelolaan arus kas dan dalam menghadapi risiko pasar perlu memperluas saluran penjualan dan meningkatkan layanan pelanggan.
2. Risiko teknologi dan risiko sosial regulasi: Risiko ini memiliki tingkat risiko yang tinggi karena walaupun memiliki kemungkinan sedang, tetapi memiliki dampak yang besar. Artinya, kedua toko perlu melakukan penjualan melalui *e-commerce* dan menjalin kerjasama dengan sekolah dan komunitas sebagai solusi dari risiko sosial dan regulasi.
3. Risiko operasional: Risiko ini memiliki tingkat risiko yang sedang karena memiliki kemungkinan sedang dan dampak sedang. Artinya, kedua toko perlu memperhatikan SOP agar berjalan sesuai dan melakukan evaluasi berkala terhadap karyawan.

Dalam keseluruhan, hasil pengukuran risiko menunjukkan bahwa kedua toko perlu memprioritaskan risiko keuangan dan risiko pasar, karena keduanya memiliki dampak besar bagi perusahaan. Dengan memahami tingkat risiko yang dihadapi, kedua toko dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola risiko-risiko tersebut dan meningkatkan kemampuan bersaing di pasar.

C. Pengelolaan Risiko Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL

Tahap pengelolaan risiko dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi mitigasi yang sesuai dengan tingkat risiko yang telah ditentukan. Upaya pengelolaan yang dilakukan oleh pelaku usaha toko buku di Kabupaten Brebes antara lain:

1. Strategi Pengurangan Risiko pasar

Untuk mengurangi risiko pasar, Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL perlu memperluas saluran penjualan melalui pemanfaatan marketplace, media sosial, dan WhatsApp Business agar jangkauan pasar lebih luas dan tidak bergantung pada pembeli lokal. Upaya ini dapat diperkuat dengan promosi digital seperti unggahan katalog harian, pemberian diskon, *live sale*, serta iklan murah yang mampu meningkatkan visibilitas toko. Selain itu, kerja sama dengan sekolah melalui penyediaan paket buku, LKS, dan rekomendasi guru dapat menciptakan pasar yang stabil. Penyesuaian produk dengan minat konsumen—misalnya menyediakan buku tren, komik, buku anak, hingga produk digital—juga penting untuk menarik segmen pembeli yang lebih beragam. Di sisi lain, peningkatan layanan seperti kartu member, poin reward, pengemasan rapi, dan pelayanan cepat akan membantu membangun loyalitas pelanggan serta meningkatkan daya saing toko di tengah persaingan yang semakin ketat.

2. Strategi Pengendalian Risiko keuangan

Risiko keuangan pada kedua toko yang muncul akibat fluktuasi arus kas, penjualan yang tidak stabil, dan pencatatan manual dapat diatasi dengan berbagai langkah strategis. Salah satunya adalah meningkatkan sistem pencatatan keuangan dengan beralih dari metode manual ke aplikasi pembukuan digital seperti BukuWarung, agar laporan keuangan lebih akurat dan arus kas lebih mudah dipantau. Selain itu, pengelolaan stok perlu dilakukan secara lebih efisien dengan menghindari pembelian berlebihan, fokus pada produk yang cepat laku, menerapkan minimum stock level, serta menjalin kesepakatan retur dengan distributor untuk meminimalkan kerugian akibat stok tidak laku. Toko juga perlu melakukan diversifikasi produk, misalnya dengan menambah ATK, aksesoris sekolah, komik, novel, merchandise edukasi, dan layanan cetak-fotokopi, sehingga pendapatan lebih stabil sepanjang tahun. Pengelolaan arus kas juga harus ditingkatkan dengan menyisihkan dana darurat, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mengatur jadwal pembelian stok agar pengeluaran lebih terkontrol. Selain itu, toko dapat memanfaatkan momentum penjualan musiman seperti awal tahun ajaran baru, masa PPDB, dan periode promo tertentu untuk meningkatkan pemasukan dan memperkuat kondisi keuangan secara keseluruhan.

3. Strategi Pencegahan Risiko operasional

Risiko operasional pada kedua toko yang muncul akibat kesalahan pencatatan stok, keterbatasan karyawan, alur kerja yang belum terstruktur, dan layanan yang belum optimal dapat diminimalkan melalui penerapan berbagai langkah strategis. Toko perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk seluruh aktivitas seperti penerimaan stok, pencatatan transaksi, penataan rak, pelayanan pelanggan, dan penanganan barang rusak sehingga pekerjaan lebih terstandar dan kesalahan dapat ditekan. Pelatihan karyawan secara berkala mengenai penggunaan aplikasi kasir, pelayanan pelanggan, penataan barang, dan administrasi penjualan juga penting untuk meningkatkan

kompetensi dan mengurangi risiko human error. Selain itu, digitalisasi pencatatan stok melalui aplikasi seperti StockIn, BukuWarung, atau Kasir Pintar disertai inventarisasi rutin akan meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan barang. Pembagian tugas karyawan yang jelas serta penataan ruang dan rak buku yang lebih fungsional akan membantu memperlancar alur kerja dan meningkatkan kenyamanan pelanggan. Toko juga perlu menerapkan pemeriksaan berkala terhadap kas, transaksi, dan stok untuk mendeteksi masalah sejak dini, serta memperkuat komunikasi internal melalui rapat rutin, buku catatan shift, atau grup pesan singkat. Terakhir, penyediaan sistem pengaduan pelanggan seperti kotak saran, nomor WhatsApp khusus, atau formulir umpan balik dapat membantu toko memahami permasalahan operasional dari perspektif pelanggan dan meningkatkan pelayanan secara berkelanjutan.

4. Strategi Penyesuaian Risiko teknologi

Risiko teknologi yang muncul akibat rendahnya pemanfaatan digital dalam penjualan, pencatatan stok, dan promosi dapat diatasi dengan mengadopsi berbagai solusi berbasis teknologi. Kedua toko perlu mulai beralih dari sistem manual ke penggunaan aplikasi inventaris dan POS seperti BukuWarung, Kasir Pintar, Olsera POS, atau Mokapos untuk meningkatkan akurasi pencatatan stok, mempercepat transaksi, dan memudahkan pembuatan laporan penjualan. Pemanfaatan marketplace seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, dan Facebook Marketplace juga penting untuk memperluas jangkauan pembeli dan mengurangi ketergantungan pada pelanggan lokal. Selain itu, pemasaran digital melalui Instagram, TikTok, Facebook Page, dan WhatsApp Business dapat meningkatkan brand awareness dengan biaya promosi yang rendah. Pemilik dan karyawan juga perlu dilatih mengenai pengelolaan toko online, penggunaan aplikasi kasir, manajemen stok digital, serta pembuatan konten promosi agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Toko juga harus menerapkan sistem backup data secara rutin melalui Google Drive atau layanan cloud untuk menghindari kehilangan informasi penting, serta memperbaiki infrastruktur teknologi seperti jaringan internet dan perangkat kerja agar proses operasional lebih efisien dan risiko gangguan teknologi semakin kecil.

5. Strategi Penanganan Risiko Sosial dan regulasi

Risiko sosial dan regulasi yang dipengaruhi oleh perubahan kebijakan pemerintah, dinamika pendidikan, serta kondisi sosial masyarakat dapat diminimalkan dengan beberapa strategi. Toko perlu menjalin kerja sama dengan sekolah dan komunitas melalui penyediaan paket buku pelajaran, menjadi pemasok resmi LKS, dan berkoordinasi dengan guru atau komite sekolah untuk menjaga pasar tetap stabil. Selain itu, penyesuaian stok harus mengikuti kebijakan kurikulum terbaru agar terhindar dari kerugian akibat buku yang tidak lagi relevan. Diversifikasi produk seperti buku umum, ATK, mainan edukasi, merchandise sekolah, dan produk digital juga penting agar toko tidak terlalu bergantung pada kebijakan pendidikan. Dalam menghadapi perubahan kondisi sosial, toko dapat menyesuaikan jam operasional, menyediakan layanan pesan antar, serta memperkuat penjualan online agar tetap bisa melayani pelanggan pada situasi krisis. Toko juga harus memastikan seluruh perizinan usaha seperti NIB selalu diperbarui dan mematuhi regulasi perdagangan buku untuk menghindari risiko hukum. Selain itu, pemantauan kebijakan UMKM dan keikutsertaan dalam program bantuan atau pelatihan pemerintah serta forum UMKM akan membantu toko beradaptasi lebih cepat dan memperoleh dukungan yang bermanfaat bagi keberlangsungan usaha.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pengelolaan risiko ini terbukti membantu pelaku usaha toko buku dalam menjaga stabilitas bisnis, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan meminimalkan potensi kerugian selama proses pelayanan maupun pemasaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Toko Buku Media Ilmu dan Toko Buku ADL di Kabupaten Brebes menghadapi berbagai risiko bisnis, yaitu risiko pasar, keuangan, operasional, teknologi, serta sosial dan regulasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa risiko pasar dan risiko keuangan merupakan risiko paling dominan karena memiliki tingkat kemungkinan dan dampak yang tinggi terhadap keberlangsungan usaha, terutama akibat menurunnya minat terhadap buku cetak dan belum optimalnya pengelolaan keuangan.

Untuk mengatasi risiko tersebut, kedua toko telah menerapkan berbagai strategi pengelolaan risiko, seperti diversifikasi produk, pemanfaatan pemasaran digital, kerja sama dengan sekolah, perbaikan sistem pencatatan keuangan, serta penyesuaian operasional dan teknologi. Penerapan manajemen risiko yang tepat diharapkan mampu meningkatkan stabilitas usaha, daya saing, dan keberlanjutan bisnis toko buku di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlambang, A. A., Gani, A. A., & Alvianto, D. D. (2024). ISO 31000 : 2018 Approach to Information Technology Risk Management in the Tracer Study at Universitas Sebelas April. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5651–5660. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/924>
- Kountur, R., & Sari, M. R. (2023). Risk identification approaches and the number of risks identified: the use of work breakdown structure and business process. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02028-8>
- Rumimper, R. R., Sompie, P. T. S. U. S. R. B. F., Sumajouw, M. D. J., & ABSTRAK, D. P. T. S. U. S. R. (2015). ANALISIS RESIKO PADA PROYEK KONSTRUKSI PERUMAHAN DI KABUPATEN MINAHASA UTARA. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 5(2), 381–389.
- zahra, F., Yunita, L., & Setiawan, T. F. (2024). 077-W-Fahmiati-Musyrtari-Penerapan+Manajemen+Risiko+Dalam+Pengembangan+Umkm. 9(1), 1–7.